

ANALISIS MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA TERHADAP TINGKAT ENJOY DAN PRESTASI BELAJAR SISWA

¹Rohmah Maysani*, ²Hepsi Nindiasari, ³Sukirwan

^{1,2,3}Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

*rohmah1401@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis media pembelajaran berupa *powerpoint* untuk mengetahui tingkat enjoy serta prestasi belajar siswa tingkat SMA di Kota Cilegon. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripti kualitatif dengan teknik yang digunakan untuk pengumpulan data melalui observasi menggunakan format penilaian perangkat pembelajaran dan penyebaran angket. Hasil penelitian menunjukkan jika media pembelajaran *powerpoint* yang digunakan guru sudah baik dalam menunjang tingkat enjoy siswa namun siswa belum merasa enjoy. Media pembelajaran *powerpoint* yang digunakan masih kuerang menunjang prestasi belajar siswa hal ini sejalan dengan siswa yang merasa belum mampu memahami materi yang disampaikan.

Kata kunci: media pembelajaran, enjoy, prestasi belajar

ABSTRACT

The purpose of this research was to analyze the learning media in the form of powerpoint to determine the level of enjoyment and learning achievement of high school students in Cilegon City. The method used in this study is a qualitative descriptive method with the techniques used for data collection through observation using a learning device assessment format and distributing questionnaires. The results showed that the learning media powerpoint used by the teacher was good in supporting the students' enjoyment level, but the students did not enjoy it. The learning media powerpoint used still does not support student achievement, this is in line with students who feel they have not been able to understand the material presented.

Keywords: learning media, enjoy, academic achievement

PENDAHULUAN

Belajar adalah proses kompleks yang akan terjadi pada setiap orang dalam hidupnya. Proses belajar dapat terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya (Arsyad, 2005). Berdasarkan pendapat tadi dapat disimpulkan bahwa belajar dapat terjadi dimana dan kapan saja, namun kata belajar identik dengan belajar di dalam sekolah dimana adanya interaksi siswa dengan guru. Seperti pendapat (Faradila & Aimah, 2018) yang mengatakan jika kegiatan pembelajaran merupakan proses penyampaian informasi atau materi dimana terdapat interaksi antara guru dan siswa dengan adanya hubungan timbal balik untuk mencapai tujuan tertentu.

Salah faktor yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran adalah dengan menggunakan media pembelajaran, seperti yang disampaikan oleh (Andriyani, 2017) jika menggunakan media pembelajaran dapat membantu terciptanya proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses belajar mengajar sehingga pesan dan makna yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien (Nurrita, 2018).

Perkembangan teknologi saat ini membuat guru harus mampu mengikuti perkembangan tersebut dengan menggunakan teknologi sebagai penunjang kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan media teknologi pembelajaran dapat lebih menarik, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran berupa *powerpoint*. Seperti yang dikatakan oleh (Nurwidayanti & Mukminan, 2018) bahwa dengan menggunakan media *powerpoint* dapat membuat siswa tertarik dan menjadi alternatif dalam kegiatan pembelajaran untuk menarik

minat siswa dalam belajar agar siswa tidak mudah bosan dan dapat memaksimalkan penyerapan materi karena melibatkan indra penglihatan dan pendengaran secara lebih menarik.

Ketika siswa merasa tertarik, senang dan tidak bosan dalam melakukan kegiatan pembelajaran artinya siswa enjoy dalam belajar. Kata *enjoy* dalam kamus bahasa Inggris diartikan sebagai “nikmat” atau menikmati”, artinya jika siswa sudah merasa senang maka siswa akan menikmati kegiatan pembelajaran.

Media pembelajaran yang sesuai dengan materi serta menarik dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, sejalan dengan pendapat (Sukarno, 2009) dalam penelitiannya yang menyatakan jika terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran dengan prestasi belajar siswa. Sejalan dengan pendapat (Faradila & Aimah, 2018) yang mengatakan jika ketepatan dalam pemilihan media pembelajaran dapat meningkatkan interaksi antar siswa dan guru sehingga siswa tidak merasa bosan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran karena media pembelajaran mampu mengoptimalkan minat belajar siswa yang akan menghasilkan *output* yang baik. Prestasi belajar menurut N. K. Pratiwi (2015) adalah perubahan yang didapatkan siswa setelah proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan dilihat dari beberapa ranah, dan untuk mengetahui hasilnya dapat diukur melalui pengamatan langsung ataupun tes.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, maka peneliti tertarik untuk menganalisis media pembelajaran terhadap tingkat enjoy serta prestasi belajar siswa. Tingkat enjoy dengan prestasi belajar memiliki keterkaitan yang tidak dapat dipisahkan, media

pembelajaran yang digunakan berupa *powerpoint*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana guru sudah membuat media pembelajaran yang baik serta mampu membuat siswa merasa enjoy dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Manfaat dari penelitian ini adalah guru maupun peneliti selanjutnya dapat mengetahui media pembelajaran yang baik dalam menunjang tingkat enjoy dan prestasi belajar siswa sehingga dapat dikembangkan media pembelajaran yang lebih baik lagi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai media pembelajaran yang digunakan oleh guru berupa *powerpoint* dapat menunjang tingkat enjoy serta prestasi belajar siswa. Bogdan & Biklen (Suhana, 2020) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif dilaksanakan pada latar yang alamiah dalam mendapatkan data yang bersifat deskriptif yaitu berupa kata-kata dan gambaran perilaku subjek yang diobservasi sehingga tidak menekankan pada angka-angka.

Subyek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah guru matematika SMA Negeri 1 Cilegon, SMA Negeri 3 Cilegon, SMA Negeri 5 Cilegon dan SMK Muhammadiyah Cilegon serta siswa dari masing-masing sekolah. Guru dipilih untuk mendapatkan data yaitu media pembelajaran yang digunakan berupa *powerpoint*. Siswa dipilih untuk mengetahui respon siswa mengenai pembelajaran daring yang dilakukan.

Prosedur

Prosedur dalam penelitian ini meliputi : (1) tahap persiapan kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan

observasi untuk mengidentifikasi masalah, menentukan sumber data, menyusun instrumen dan validasi instrumen., (2) pelaksanaan penelitian, dan (3) pengambilan kesimpulan penelitian.

Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi yang disusun sebagai format penilaian media pembelajaran berupa *powerpoint* serta angket respon siswa. Format penilaian yang akan disajikan pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Format penilaian *powerpoint*

Aspek	Kriteria
Judul	Terdapat judul materi serta deskripsi materi yang akan dipelajari
Pendahuluan	Terdapat kegiatan : Apersepsi Indikator pembelajaran Kegiatan yang akan dilakukan dalam LKPD
Kegiatan	Menyampaikan materi yang sejalan dengan indikator dalam RPP sebagai kegiatan umpan balik Menyampaikan kesimpulan yang dibahas pada materi tersebut
Penutup	Terdapat Kegiatan : Memberikan informasi materi selanjutnya Refleksi Memberikan deskripsi tugas yang akan dilakukan

Teknik Analisis Data

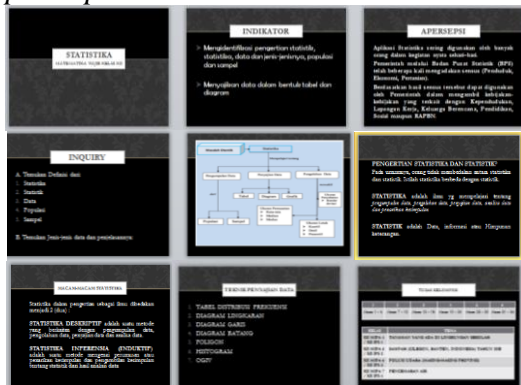
Terdapat empat tahapan dalam melakukan analisis data kualitatif yaitu : (1) pengumpulan data, berasal dari hasil observasi berupa pedoman penilaian media pembelajaran berupa *powerpoint*, (2) reduksi data, memilih dan merangkum hal-hal pokok yang mendukung tujuan penelitian, (3) penyajian data, menyajikan data hasil analisis dalam bentuk tabel, dan (4) kesimpulan dan verifikasi data, kesimpulan diambil dari data yang valid

dan verifikasi mampu menjawab pertanyaan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan pada 4 subyek yaitu subyek S1, S2, S3 dan S4. Berikut hasil analisis subyek S1 berdasarkan pedoman penilaian *powerpoint* :



Gambar 1. *Powerpoint* subyek S1

Aspek pertama adalah judul dengan skor baik, terlihat pada gambar *powerpoint* subyek S1 sudah terdapat judul dan deskripsi materi yang akan dipelajari. Aspek penilaian yang kedua adalah memberikan informasi dengan skor baik, terlihat dalam *powerpoint* yang digunakan terdapat apresepsi, indikator pembelajaran serta kegiatan yang dilakukan dalam LKPD.

Aspek selanjutnya adalah kegiatan dengan skor cukup, dalam *powerpoint* yang digunakan subyek S1 menyampaikan materi yang sejalan dengan indikator sebagai kegiatan umpan balik namun tidak menyampaikan kesimpulan yang dibahas pada materi. Aspek yang terakhir adalah penutup dengan skor baik, dalam *powerpoint* yang digunakan memberikan informasi materi selanjutnya, refleksi serta memberikan deskripsi tugas yang akan dilakukan.

Berdasarkan angket, siswa dari subyek S1 merasa senang mengikuti pembelajaran daring yang dilakukan

namun beberapa siswa juga merasa bosan. Hal ini menunjukkan jika tingkat enjoy siswa masih dalam kategori cukup baik. Respon siswa menunjukkan prestasi belajar yang cukup baik dimana siswa sudah mampu mengerjakan soal namun sulit untuk memahami materi yang disampaikan.



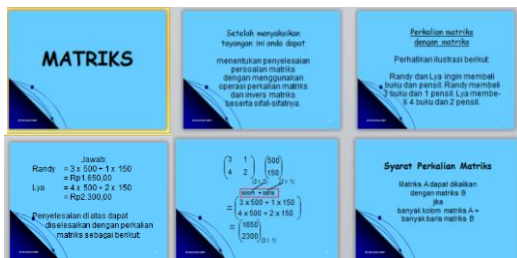
Gambar 2. *Powerpoint* subyek S2

Berdasarkan gambar 2 *powerpoint* subyek S2 sudah terdapat judul dan deskripsi materi yang akan dipelajari. Aspek penilaian yang kedua adalah memberikan informasi dengan skor baik, terlihat dalam *powerpoint* yang digunakan terdapat apresepsi, indikator pembelajaran serta kegiatan yang dilakukan dalam LKPD.

Aspek selanjutnya adalah kegiatan dengan skor baik, dalam *powerpoint* yang digunakan subyek S2 menyampaikan materi yang sejalan dengan indikator sebagai kegiatan umpan balik dan menyampaikan kesimpulan yang dibahas pada materi. Aspek yang terakhir adalah penutup dengan skor cukup karena dalam *powerpoint* yang digunakan memberikan deskripsi tugas yang akan dilakukan namun tidak memberikan informasi materi selanjutnya serta refleksi.

Berdasarkan angket, siswa dari subyek S2 merasa senang mengikuti pembelajaran daring yang dilakukan, hal ini menunjukkan jika tingkat enjoy siswa kategori baik. Respon siswa

menunjukkan prestasi belajar yang cukup baik dimana siswa sudah mampu mengerjakan soal namun sulit untuk memahami materi yang disampaikan.



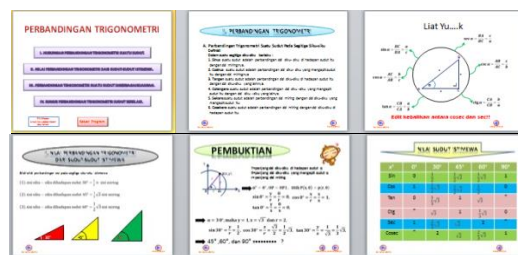
Gambar 3. *Powerpoint* subyek S3

Aspek pertama adalah judul dengan skor baik, terlihat pada gambar 3 *powerpoint* subyek S3 sudah terdapat judul dan deskripsi materi yang akan dipelajari. Aspek penilaian yang kedua adalah memberikan informasi dengan skor cukup, terlihat dalam *powerpoint* yang digunakan terdapat apresepsi, serta kegiatan yang dilakukan dalam LKPD namun tidak terdapat indikator pembelajaran.

Aspek selanjutnya adalah kegiatan dengan skor cukup, dalam *powerpoint* yang digunakan subyek S4 menyampaikan materi yang sejalan dengan indikator sebagai kegiatan umpan balik namun tidak menyampaikan kesimpulan yang dibahas pada materi. Aspek yang terakhir adalah penutup dengan skor kurang karena dalam *powerpoint* yang digunakan tidak memberikan deskripsi tugas yang akan dilakukan, tidak memberikan informasi materi selanjutnya serta tidak terdapat refleksi.

Berdasarkan angket, siswa dari subyek S3 merasa senang mengikuti pembelajaran daring yang dilakukan namun beberapa siswa juga merasa bosan. Hal ini menunjukkan jika tingkat enjoy siswa masih dalam kategori cukup baik. Respon siswa menunjukkan prestasi belajar yang cukup baik dimana siswa sudah mampu mengerjakan soal namun

sulit untuk memahami materi yang disampaikan.



Gambar 4. *Powerpoint* subyek S4

Berdasarkan gambar 3 *powerpoint* subyek S4 sudah terdapat judul dan deskripsi materi yang akan dipelajari maka aspek pertama memiliki skor baik. Aspek penilaian yang kedua adalah memberikan informasi dengan skor baik, terlihat dalam *powerpoint* yang digunakan terdapat apresepsi, indikator pembelajaran dan kegiatan yang dilakukan dalam LKPD.

Aspek selanjutnya adalah kegiatan dengan skor baik, dalam *powerpoint* yang digunakan subyek S5 menyampaikan materi yang sejalan dengan indikator dan menyampaikan kesimpulan materi sebagai kegiatan umpan balik. Aspek yang terakhir adalah penutup dengan skor kurang karena dalam *powerpoint* yang digunakan tidak memberikan deskripsi tugas yang akan dilakukan, tidak memberikan informasi materi selanjutnya serta tidak terdapat refleksi.

Berdasarkan angket, siswa dari subyek S4 merasa senang mengikuti pembelajaran daring yang dilakukan, hal ini menunjukkan jika tingkat enjoy siswa kategori baik. Respon siswa menunjukkan prestasi belajar yang cukup baik dimana siswa sudah mampu mengerjakan soal namun sulit untuk memahami materi yang disampaikan.

Pembahasan

Aspek satu semua subyek mendapatkan skor baik dimana terdapat judul dan deskripsi materi yang akan

dipelajari. Pada aspek kedua subyek S1, S2 dan S4 mendapatkan skor baik dimana dalam *powerpoint* yang digunakan memuat apresepsi, indikator pembelajaran serta kegiatan yang dilakukan dalam LKPD. Subyek S3 mendapatkan skor cukup karena tidak terdapat indikator pembelajaran dalam *powerpoint* yang digunakan. Media pembelajaran harus sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan agar tujuan dalam indikator dapat tercapai, jika metode pembelajaran menggunakan LKPD maka media harus sejalan dengan kegiatan dalam LKPD.

Seperti yang dijelaskan oleh (Ami, 2003) bahwa metode pembelajaran tertentu berpengaruh terhadap jenis media yang digunakan, maka harus ada kesesuaian antara metode dengan media agar tujuan pembelajaran tercapai. Sejalan dengan pernyataan Anitah (Setiyorini, Patonah, & Murniati, 2016) bahwa guru harus mengenal jenis dan karakteristik media pembelajaran sehingga guru mampu memilih dan menggunakan secara tepat agar proses pembelajaran terjadi secara dua arah dengan adanya respon balik dari siswa sehingga proses belajar mengajar tidak monoton.

Subyek S2 dan S4 mendapatkan skor baik dimana dalam *powerpoint* sudah menyampaikan materi sesuai dengan indikator sebagai kegiatan umpan balik serta menyampaikan kesimpulan yang dibahas pada materi. Subyek S1 dan S3 mendapatkan skor cukup karena tidak menyampaikan kesimpulan. Aspek satu hingga 3 merupakan aspek yang dapat membuat siswa merasa enjoy dalam belajar, dan berdasarkan hasil yang didapatkan skor baik untuk menunjang siswa merasa enjoy dalam belajar. Hal ini tidak sejalan dengan respon siswa yang menyatakan jika mereka terkadang merasa bosan dalam pembelajaran daring.

Padahal dari beberapa peneliti mengatakan jika pembelajaran menggunakan media pembelajaran mampu membuat siswa tidak merasa bosan. Seperti yang dikatakan oleh (Sukarno, 2009) bahwa media pembelajaran dapat membangkitkan rasa senang dan gembira, memperbaharui semangat siswa, membantu membuat siswa memahami konsep serta menghidupkan pembelajaran. (Andriyani, 2017) juga mengatakan jika media pembelajaran digunakan untuk meningkatkan belajar agar siswa tidak bosan ketika kegiatan berlangsung.

Aspek terakhir S1 mendapatkan skor baik dengan anaya refleksi serta memberikan deskripsi tugas yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya. Subyek S2, S3, dan S4 mendapatkan skor kurang karena tidak terdapat dua kegiatan tersebut. Aspek terakhir ini mampu mengukur prestasi belajar siswa, jadi *powerpoint* yang digunakan belum mampu menunjang siswa untuk memiliki prestasi belajar. Sejalan dengan respon siswa yang merasa jika mereka sulit memahami materi yang disampaikan, namun mereka merasa mampu mengerjakan soal.

Prestasi belajar akan terwujud jika ketika proses belajar berjalan baik dan maksimal. Proses belajar yang baik dapat terwujud karena terdapatnya media pembelajaran yang mendukung. Siswa belum merasa prestasi belajarnya baik, dikarenakan media pembelajaran yang digunakan belum menunjang hal itu ataupun memang siswa yang hanya ingin menuntaskan kewajibannya. Seperti yang disampaikan oleh (Setiawan, 2012) bahwa siswa tidak ingin berusaha mencapai prestasi belajar, siswa hanya ingin mencapai target yaitu lulus dalam sekolah. Jika melihat dari pendapat (Nurwidayanti & Mukminan, 2018) yang menyatakan jika penggunaan media *powerpoint* lebih efektif

meningkatkan prestasi belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, maka memang siswa hanya ingin menuntaskan kewajibannya saja.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berupa *powerpoint* yang digunakan sudah baik menunjang siswa untuk enjoy dalam belajar. Hal ini tidak sejalan dengan respon siswa yang menunjukkan jika siswa hanya cukup merasa enjoy. Guru kurang baik dalam menunjang siswa memiliki prestasi belajar, sejalan dengan respon siswa yang menyatakan jika siswa sulit untuk memahami materi sehingga siswa merasa cukup dalam prestasi belajar

DAFTAR PUSTAKA

- Ami, M. (2003). *Pengaruh penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas VII Di MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung*. UIN Satu Tulungagung. Retrieved from <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/10550>
- Andriyani, Y. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 01 Meraksa Aji Tulang Bawang*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005, Cet. 6.
- Faradila, S. P., & Aimah, S. (2018). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMA N 15 Semarang. In *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimus* (Vol. 1, pp. 508–512).
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*, 03(01), 171–210. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Nurwidayanti, D., & Mukminan. (2018). Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Ekonomi Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa SMA Negeri. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 5(2), 105–114.
- Pratiwi, N. K. (2015). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang. *Jurnal Pujangga*, 1(2), 75–105. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.320>
- Setiawan, K. A. (2012). *Pengaruh Minat Belajar dan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sambung Macan Tahun Ajaran 2011/2012*. *Jurnal Publikasi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Setiyorini, Patonah, S., & Murniati, N. A. N. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Moodle. *Jurnal Penelitian Pembelajaran*

Fisika, 7(2), 156–160.

<https://doi.org/https://doi.org/10.26877/jp2f.v7i2.1311>

Suhana. (2020). *Analisis Literasi Statistik Siswa Madrasah Tsanawiyah Ditinjau dari Gaya Kognitif*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Sukarno. (2009). *Pengaruh*

Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI IPA SMA N 3 Semarang. Institut Agama Islam Negeri Walisongo.